

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan mendasar bagi manusia untuk dapat mempertahankan hidup dan karenanya kecukupan pangan bagi setiap orang setiap waktu merupakan hak asasi yang layak dipenuhi. Berdasar kenyataan tersebut masalah pemenuhan kebutuhan pangan bagi seluruh penduduk setiap saat di suatu wilayah menjadi sasaran utama kebijakan pangan bagi pemerintahan suatu negara. Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar menghadapi tantangan yang sangat kompleks dalam memenuhi kebutuhan pangan penduduknya. Salah satu komoditas tanaman pangan yang memiliki posisi paling penting dalam pembangunan pertanian adalah beras. Beras adalah bahan makanan pokok yang dikonsumsi hampir 90% penduduk Indonesia. Beras mengandung nilai gizi lebih baik dibandingkan dengan makanan pokok lainnya. Oleh karena itu, komoditas beras dapat dipergunakan untuk memperbaiki gizi masyarakat yang semuanya masih kekurangan energi dan protein (Kementerian Pertanian, 2019).

Kebutuhan beras di Kabupaten Kutai Timur masih kurang sekitar 20 ribu ton per tahun, sehingga masih mendatangkan beras dari luar Kutai Timur. Produksi beras di Kutim selama ini sebesar 21 ribu ton, sementara kebutuhan konsumsi beras mencapai sekitar 41 ribu ton per tahun. Kebutuhan beras yang terus meningkat sebagai akibat pertumbuhan penduduk yang sangat cepat dan tidak diimbangi dengan peningkatan produksi. Lahan pangan berkelanjutan kini beralih fungsi menjadi lahan perkebunan. Pemerintah Kabupaten Kutai Timur terus berupaya mewujudkan ketahanan pangan khususnya beras, yakni dengan

meningkatkan produktivitas lahan per hektar, pemakaian bibit unggul dan peningkatan sumber daya manusia, mekanisasi pertanian serta pencetakan sawah baru (Dinas Ketahanan Pangan Kutim, 2018).

Desa Mukti Jaya merupakan desa yang dihuni sekitar 1.835 jiwa dan merupakan salah satu Desa dengan penduduk terbanyak di Kecamatan Rantau Pulung. Penduduk desa mengkonsumsi beras sebagai bahan makanan pokok untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Jumlah kebutuhan untuk pangan berupa beras sebesar 185.785 Kg/tahun, sedangkan jumlah ketersediaan beras sawah lokal 18.900 Kg/tahun. Jadi, di Desa Mukti Jaya masih kekurangan kebutuhan pangan pokok yaitu beras sebesar 166.885 Kg/tahun. Oleh karena itu, petani perlu meningkatkan produksi beras untuk memenuhi kebutuhan konsumsi pangan sehari-hari (Penyuluh Pertanian Lapangan, 2021). Mata pencaharian masyarakat desa sebagai petani dan biasanya petani padi sawah menjual langsung hasil produksinya berupa beras kepada konsumen yang ada dilingkungan sekitar tanpa menggunakan perantara atau lembaga pemasaran, konsumen secara langsung datang kerumah petani untuk membeli. Banyaknya toko atau warung yang menawarkan beras dalam bentuk kemasan tidak mengurangi daya beli konsumen terhadap beras sawah lokal yang ada di Desa Mukti Jaya.

Tingginya tingkat konsumsi terhadap beras akan mempengaruhi permintaan konsumen. Salah satu yang mempengaruhi permintaan adalah harga, harga berperan penting dalam mempengaruhi konsumen untuk melakukan pembelian akan suatu barang. Faktor selanjutnya yaitu selera, selera konsumen untuk membeli suatu produk pada umumnya berubah dari waktu ke waktu.

Meningkatkan selera konsumen terhadap suatu produk tertentu berakibat naiknya jumlah permintaan terhadap produk tersebut, begitu pula sebaliknya. Pendapatan masyarakat juga berpengaruh dalam membeli suatu produk, pada saat pendapatan tinggi akan meningkatkan jumlah barang yang dibeli, sehingga akan meningkatkan permintaan produk yang diminta.

Uraian diatas diketahui bahwa meningkatnya jumlah penduduk tentu akan meningkatkan jumlah konsumsi pangan masyarakat terutama bahan pokok yaitu beras. Peningkatan jumlah penduduk yang harus diimbangi dengan jumlah produksi agar konsumsi terpenuhi membuat permintaan akan jumlah konsumsi meningkat termasuk beras. Persoalan diatas yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan beras sawah lokal di Desa Mukti Jaya Kecamatan Rantau Pulung”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah ditulis, maka adapun rumusan masalah yaitu :

1. Apakah harga beras sawah lokal mempengaruhi jumlah permintaan beras di Desa Mukti Jaya Kecamatan Rantau Pulung?
2. Apakah pendapatan konsumen mempengaruhi jumlah permintaan beras sawah lokal di Desa Mukti Jaya Kecamatan Rantau Pulung?
3. Apakah selera konsumen mempengaruhi jumlah permintaan beras sawah lokal di Desa Mukti Jaya Kecamatan Rantau Pulung?

4. Apakah harga beras sawah, pendapatan dan selera konsumen secara bersama mempengaruhi jumlah permintaan beras sawah lokal di Desa Mukti Jaya Kecamatan Rantau Pulung?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian yaitu :

1. Mengetahui pengaruh harga beras sawah lokal terhadap jumlah permintaan beras di Desa Mukti Jaya Kecamatan Rantau Pulung
2. Mengetahui pengaruh pendapatan konsumen terhadap jumlah permintaan beras sawah lokal di Desa Mukti Jaya Kecamatan Rantau Pulung
3. Mengetahui pengaruh selera konsumen terhadap jumlah permintaan beras sawah lokal di Desa Mukti Jaya Kecamatan Rantau Pulung
4. Mengetahui pengaruh harga beras sawah, pendapatan dan selera konsumen secara bersama terhadap jumlah permintaan beras sawah lokal di Desa Mukti Jaya Kecamatan Rantau Pulung

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti, ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan beras sawah lokal dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Jurusan Agribisnis Sekolah Tinggi Pertanian Kutai Timur.
2. Bagi Kampus, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

3. Bagi pembaca, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta menjadi bahan masukan dan informasi mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan beras sawah lokal serta sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.